ANALISIS PENDAPATAN PEMBENIHAN IKAN GURAME *(Osphronemus gouramy Lac.)* DI BALAI PENGEMBANGAN DAN PEMACUAN STOK IKAN GURAME DAN NILEM (BPPSIGN) SINGAPARNA TASIKMALAYA, JAWA BARAT

TUGAS AKHIR

Oleh :

MILAYANTI
1522050218

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
JURUSAN AGRIBISNIS
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2018

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENDAPATAN PEMBENIHAN IKAN GURAME *(Osphronemus gouramy Lac.)* DI BALAI PENGEMBANGAN DAN PEMACUAN STOK IKAN GURAME DAN NILEM (BPPSIGN) SINGAPARNA TASIKMALAYA, JAWA BARAT

TUGAS AKHIR

Oleh :

MILAYANTI
1522050218

Tugas Akhir ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada
Program Studi Agribisnis Perikanan
Jurusan Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Seniorita, SE, M.Ak	**Dr. Ir. Harifuddin, M.Si**
NIP: 19761120 200312 2 001	**NIP: 19651231 200112 1 001**

Mengetahui :

Direktur,	Ketua Jurusan,
Dr. Ir. Darmawan, MP	**Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi., M.Si**
NIP. 19670202 199803 1 002	NIP. 19730620 200212 1 001

Tanggal Lulus : 3 September 2018

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul :Analisis Pendapatan Pembenihan Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy Lac)* di Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) Singaparna, Tasikmalaya Jawa Barat.

Nama : Milayanti

NIM : 1522050218

Jurusan : Agribisnis

Menyetujui.

Tim Penguji

1. Seniorita, SE, M.Ak (Pembimbing I) (.....)
2. Dr. Ir. Harifuddin, M.Si (Pembimbing II) (.....)
3. Mihrani, SE, M.Si (Penguji I) (.....)
4. Ilham SE, M.Si (Penguji II) (.....)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Agribisnis

Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi., M.Si
NIP. 19730620 200212 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, 3 September 2018

Yang menyatakan,

Milayanti

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Segala puji bagi Allah SWT atas segala curahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Analisis Pendapatan Pembenihan Ikan Gurame di Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) Singaparna, Tasikmalaya.

Salam dan salawat kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin ummatnya hingga akhir zaman serta panutan dalam kehidupan sehari-hari bagi ummat yang mengikuti ajaran beliau.

Penulisan tugas akhir ini merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa tingkat akhir guna menyelesaikan studi dan memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Ahli Madya Perikanan pada Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga terkhusus kepada kedua orang tua, ayahanda Samsuddin dan ibunda Rabiah, saudara-saudaraku tercinta atas doa, dukungan, perhatian, motivasi, kasih sayang, pengorbanan yang tak pernah lelah untuk mengantarkan penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Ir. H. Darmawan, M.P selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
2. Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi., M.Si selaku Ketua Jurusan Agribisnis Perikanan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
3. Seniorita, SE, M.Ak dan Dr. Ir. Harifuddin, M.Si selaku dosen pembimbing
4. Mihrani SE., M.Si selaku dosen penguji I dan Ilham SE., M.Si selaku dosen penguji II .

5. Akhmad yani, SP.MP selaku Kepala Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN), Singaparna. Asependi., S.ST selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan selama kegiatan, serta para pegawai dan THL yang turut membantu dalam memperoleh ilmu maupun informasi yang penulis butuhkan.
6. Dosen-dosen serta pegawai dan teknisi Jurusan Agribisnis.
7. Sahabat-sahabatku tercinta yang selalu memberikan kebahagiaan, semangat, bantuan, saran kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Agribisnis XXVIII. Terimakasih atas pengalaman dan kerjasamanya selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari segi teknik penulisan maupun materi yang disajikan, oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan Tugas Akhir ini dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga laporan ini selalu bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada masa mendatang.

Mandalle, 3 September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN iii

HALAMAN PERNYATAAN iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR TABEL x

DAFTAR LAMPIRAN.....xi

INTISARI..... .. xii

ABSTRAK xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan masalah 2

1.3. Tujuan 3

1.4. Manfaat 3

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Klasifikasi Ikan gurame (*Osphronemus gouramy)* 4

2.2. Morfologi Ikan gurame (*Osphronemus gouramy)* 4

2.3. Investasi 5

2.4. Biaya..... 7

2.5. Pengertian Penerimaan 8

2.7. Konsep Pendapatan 10

BAB III. METODOLOGI

3.1. Waktu dan Tempat 12
3.2. Metode Pengumpulan Data 12
3.3. Jenis Data 12
3.4. Metode Analisis Data 13
3.5. Defenisi Operasional 14

BAB IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah 15
4.2. Lokasi Perusahaan 20
4.3. Letak Geografis 21
4.4. Visi dan Misi 21
4.5 Fasilitas BPPSIGN 22
4.6. Struktur Organisasi 22

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Analisis Pendapatan Usaha Pembenihan Ikan gurame 25
5.2. Biaya 25
5.3. Penerimaan 28
5.4. Pendapatan 29

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan 31
6.2. Saran 31

DAFTAR PUSTAKA 32
LAMPIRAN 34
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 52

DAFTAR GAMBAR

N0	Teks	Hal.
Gambar 2.1	Ikan Gurame *(Osphronemus gouramy)*	4
Gambar 4.1	Struktur Organisasi BPPSIGN	23

DAFTAR TABEL

No Teks Hal.

Tabel. 1.1 Produksi Benih Ikan Gurame.....2
Tabel 5.1 Jumlah Biaya Tetap di BPPSIGN 27

DAFTAR LAMPIRAN

No Teks Hal.

Lampiran I Tabel Biaya Investasi di BPPSIGN 35

Lampiran 2 Tabel Biaya Variabel di BPPSIGN 36

Lampiran 3 Tabel Rincian Biaya investasi di BPPSIGN 37

Lampiran 4 Tabel Data Produksi di BPPSIGN 39

INTISARI

MILAYANTI, 1522050218. **Analisis Pendapatan Pembenihan Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy*)** di Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN). (Dibimbing oleh Seniorita dan Harifuddin).

Penelitian ini dilaksanakan Januari sampai April di Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) Jl. Raya Cigodok Kp. Kubangsari desa Arjasari Kec. Leuwesari Keb. Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, pengamatan langsung dan studi literatur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan oleh Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) dalam melakukuan kegitan pembenihan ikan gurame dan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam usaha pembenihan ikan gurame. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemudahan dalam membuat analisis pendapatan usaha pembenihan ikan gurame.

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang Analisis Pendapatan Usaha Pembenihan ikan gurame di Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN), diketahui bahwa : total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.258.756.718, dan tingkat pendapatan yang diperoleh sebesar Rp.219.732.582.

Kata kunci : Pendapatan Pembenihan Ikan gurame

ABSTRAK

MILAYANTI, 1522050218. ***Analysis of Gurame Fish Hatchery Revenue (Osphronemus gouramy)*** *at* the Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) *(Supervised by* Seniorita *and* Harifuddin*)*

This research was conducted on January to April at the Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) Jl. Raya Cigodok Kp. Kubangsari desa Arjasari Kec. Leuwesari Keb. Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat*. Type of data used is primary and secondary data with data collecting technique covering interview, direct observation and literature study.*

This study aims to determine the amount of costs incurred by Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) *in carrying out the activity of carp hatcheries and the amount of income earned in the carp hatchery business. This research is expected to be useful as an information material to improve knowledge and easiness in making an analysis of hatchery income.*

Based on the result and discussion about Business Revenue Analysis of Gouramy Hatchery in the Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN)*, it is known that: the total cost incurred is Rp.258.756.718, and the income level earned is Rp.219.732.582.*

Keywords: Income of Gouramy Fish Hatchery

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan tingkat pertumbuhan penduduk semakin tinggi dari tahun ke tahun. Hal ini menyebabkan tingkat kebutuhan konsumsi protein yang berasal dari ikan semakin meningkat. Peluang budidaya perikanan di perairan Indonesia masih sangat memungkinkan untuk dikembangkan. Ditinjau dari potensi sumberdaya alam, Indonesia dikenal sebagai negara maritim terbesar di dunia karena memiliki potensi kekayaan sumberdaya perikanan yang relatif besar (Triarso, 2013).

Ikan gurame (*Oshpronemus gouramy Lacepede*) merupakan ikan asli Indonesia dan berasal dari perairan daerah Jawa Barat. Ikan gurame merupakan salah satu komoditi perikanan air tawar yang cukup penting, apabila dilihat dari permintaan yang cukup besar dan harganya yang relatif tinggi dibandingkan dengan ikan air tawar lainnya seperti ikan mas, nilem, dan tawes, dan merupakan salah satu sumber protein yang cukup tinggi. Bagi masyarakat umum, ikan ini dipandang sebagai salah satu ikan bergengsi (Amri, 2005).

Pada pembudidayaan gurame (*Oshpronemus gouramy Lacepede*), usaha pembenihan memegang peranan penting dalam menyediakan benih yang akan dibesarkan sampai ukuran konsumsi. Produksi ikan gurame dari hari ke hari sudah semakin baik. Berkat adanya bimbingan yang meliputi pengadaan benih, penanggulangan penyakit, sistem panen, dan sebagainya. Walaupun hal-hal tersebut sudah semakin baik karena keberhasilan bimbingan, namun biaya

merupakan salah satu faktor yang perlu dikuasai karena usaha tidak terlepas dari faktor biaya (Subandi, M, M, 2007)

Produksi usaha ikan gurame pada Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) dilihat pada tabel. 1.1 berikut ini.

Tabel. 1.1 Produksi Benih Ikan Gurame

TAHUN	KAPASITAS PRODUKSI
2014	1, 083, 625 ekor
2015	1, 124, 080 ekor
2016	1, 172, 535 ekor
2017	1, 594,994 ekor

Sumber : Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) 2018

Berdasarkan tabel 1.1 produksi Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) terlihat jelas bahwa produksi ikan gurame dari tahun ke tahun semakin meningkat hal ini tentu disebabkan karena jumlah permintaan dari komsumen yang terus meningkat. Melihat dari kapasitas produksi yang meningkat dan pasar sasaran yang ditujuh hanya daerah Jawa Barat. Hal tersebut dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan pendapatan Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah untuk penelitian tugas akhir ini yaitu:

1. Berapa Total Biaya dari usaha pembenihan ikan gurame di Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) Tasikmalaya, Jawa Barat ?
2. Berapa Pendapatan yang diperoleh dari hasil pembenihan ikan gurame di Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) Tasikmalaya, Jawa Barat ?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui total biaya dari usaha pembenihan ikan gurame di Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) Tasikmalaya, Jawa Barat
2. Untuk mengetahui total pendapatan yang diperoleh dari hasil pembenihan ikan gurame di Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem (BPPSIGN) Tasikmalaya, Jawa Barat

1.4. Manfaat

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan

2. Diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan sistem pelayanan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang ana[illegible] pendapatan pembenihan ikan gurame

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Klasifikasi Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy*)



Gambar 2.1 Ikan Gurame *(Osphronemus gouramy)*

Kingdom : Animalia

Filum : *Chordata*

Kelas : *Pisces*

Subkelas : *Teleostei*

Ordo : *Labyrinthici*

Subordo : Anabantoidei

Famili : *Anabantidae*

Genus : *Osphronemus*

Spesies : *Osphronemus gouramy,* Lac

2.2. Morfologi Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy*)

Khairuman dan Amri dalam Dalimunthe (2005) menyatakan ikan gurame (*Osphronemus gouramy*) mempunyai bentuk badan agak panjang, lebar atau pipih ke samping *(compressed)* badan tertutup sisik yang besar-besar terlihat kasar dan kuat. Gurame memiliki sepasang sirip perut yang mengalami perubahan menjadi benang panjang yang berfungsi sebagai alat peraba, Pada bagian kepala gurame muda berbentuk lancip dan bila sudah besar terdapat tonjolan seperti cula pada ikan jantan. Mulutnya kecil dan bibir bagian bawah sedikit lebih maju daripada bibir atas. Sitanggang (2000) menjelaskan bahwa ikan gurame (*Osphronemus gouramy*) memiliki alat bantu pernafasan tambahan berupa *labyrinth.*

Menurut Amri dalam Dalimunthe (2005) *labyrinth* yaitu berupa selaput insang yang berbentuk tonjolan pada tepi atas lapisan insang pertama. Dengan adanya alat pernafasan tambahan ini, ikan gurame (*Osphronemus gouramy*) mampu hidup di perairan yang miskin oksigen terlarut, asalkan perairan terdapat udara bebas.

2.3. Investasi

Febriananda, Fajar (2011) dalam Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus (1998), menyatakan investasi adalah pengeluaran yang dilakukan oleh para penanam modal yang menyangkut penggunaan sumber-sumber seperti peralatan, gedung, peralatan produksi dan mesim-mesim baru lainnya atau persedian yang diharapkan akan memberikan keuntungan dari investasi tersebut.

Febriananda, Fajar (2011) dalam Eni Setyowati dan Siti Fatimah N (2007) menyatakan investasi memiliki peran penting dalam permintaan. Pertama bahwa

pengeluaran investasi lebih tidak stabil apabila dibandingkan dengan pengeluaran komsumen sehingga fluktuasi investasi dapat menyebabkan resesi, kedua bahwa investasi sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi serta perbaikan dalam produktivitas tenaga kerja.

Hidayah, Fausih (2011) menyatakan investasi dibagi menjadi beberapa jenis yaitu sebagai berikut :

1. Investasi Baru

   Investasi baru yaitu investasi bagi pembuatan sistem produksi baru, baik sebagai bagian dari usaha baru untuk produksi baru maupun perluasan produksi, tetapi harus menggunakan sistem produksi yang baru

2. Investasi Peremajaan

   Investasi jenis ini umumnya hanya digunakan untuk mengganti barang-barang capital lama dengan yang baru, tetapi masih dengan kapasitas dan ongkos produksi yang sama dengan alat yang digantikannya

3. Investasi Rasionalisasi

   Pada kelompok ini peralatan yang lama digantikan oleh yang baru tetapi dengan ongkos produksi yang lebih murah, walupun kapasitas sama dengan yang digantikannya.

4. Investasi Perluasan

   Dalam kelompok ini peralatan baru sebagai pengganti yang lama. Kapasitasnya lebih besar sedangkan ongkos produksi masih lama.

5. Investasi Modernisasi

Investasi yang digunakan untuk memproduksi barang baru yang memang proses baru, atau produksi lama dengan proses yang baru.

6. Investasi Diversifikasi

Investasi ini untuk memperluas program produksi untuk perusahaan tertentu, sesuai dengan program diversifikasi kegiatan usaha yang bersangkutan.

2.4. Biaya

Subagyo, Santhy (2006) dalam Horngren (1992) mendefenisikan biaya sebagai sumber daya yang dikorbankan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan tertentu.

Selanjutnya Subagyo, Santhy (2006) dalam Daljono (2004) juga mendefenisikan biaya sebagai suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan keuntungan atau manfaat pada saat ini atau masa yang akan datang.

Haq, Azharul (2014) dalam Atkinson (2007) biaya adalah nilai moneter dari barang dan jasa yang dikeluarkan untuk mendapatkan keuntungan baik dimasa sekarang maupun dimasa mendatang.

Rahmat (2013) dalam Soekartiwi (1993) mengemukakan bahwa biaya usaha biasanya diklasifikasikan menjadi

1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap dan sama sekali tidak dipengaruhi oleh volume produksi yang dihasilkan. Ciri-ciri dari biaya tetap dapat dikemukakan sebagai berikut : 1) Jumlahnya yang tetap dan sebanding dengan hasil produksi, 2) Menurunnya biaya tetap per unit dibandingkan dengan kenaikan

dari hasil produksi, 3) Pembebanannya kepada suatu bagianseringkali bergantung pada pilihan dari manajemen atau cara penjatahan biaya, 4) Pengawasan atas kejadiannya terutama bergantung kepada manajemen pelaksana dan bukan kepada pengawas kerja

2. Biaya Variabel

   Biaya Variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah menurut perubahan volume produksi yang dihasilkan

2.5. Pengertian Penerimaan

Penerimaan atau Total *Revenue* adalah semua penerimaan produsen dari hasil penjualan barang atau outputnya. Total *Revenue* (TR) adalah penerimaan total dari hasil penjualan output.

TR = P x Q

dimana :

TR = Total penerimaan

P = *Price* / harga

Q = *Quantity* / Jumlah barang

a. Sifat-sifat dari konsep revenue sebagai berikut :

1. Total *Revenue* naik pada saat Eh dari kurva permintaan (AR) lebih dari 1 (satu) yang berarti penurunan harga 1 %, berakibat kenaikan permintaan lebih dari 1 %.
2. Total *Revenue* maksimum pada Eh = 1.
3. Total *Revenue* turun pada saat Eh < 1 yang berarti penurunan harga 1 % berakibat kenaikan permintaan kurang dari 1 %.

Di dalam memproduksi suatu barang, ada dua hal yang menjadi fokus utama dari seorang pengusaha dalam rangka mendapatkan keuntungan yang maksimum, yaitu ongkos (*cost*) dan penerimaan (*Revenue*).

Ongkos sebagaimana telah dijelaskan di atas, maka yang dimaksud dengan penerimaan adalah jumlah uang yang diperoleh dari penjualan sejumlah output atau dengan kata lain merupakan segala pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan, hasil dari penjualan hasil produksinya. Hasil total penerimaan dapat diperoleh dengan mengalikan jumlah satuan barang yang dijual dengan harga barang yang bersangkutan atau TR = Q x P

b. Macam- macam Penerimaan

Penerimaan *(Revenue*) adalah segala penerimaan produsen dari hasil penjualan outputnya. Macam-macam dari penerimaan yaitu diantaranya :

1. Total penerimaan (*Total Revenue)* TR, yaitu total penerimaan dari hasil penjualan.

   Pada pasar persaingan sempurna, TR merupakan garis lurus dari titik *origin*, karena harga yang terjadi di pasar bagi mereka merupakan suatu yang datum (tidak bisa dipengaruhi), maka penerimaan mereka naik sebanding (Proporsional) dengan jumlah barang yang dijual.

   Pada pasar persaingan tidak sempurna, TR merupakan garis melengkung dari titik *origin*, karena masing-masing perusahaan dapat menentukan sendiri harga barang yang dijualnya, dimana mula-mula TR naik sangat cepat, (akibat pengaruh monopoli) kemudian pada titik tertentu mulai menurun (akibat pengaruh persaingan dan substansi).

2. Penerimaan rata-rata (*Avarage Total revenue*) AR

Rata-rata penerimaan dari per satuan produk yang dijual atau yang dihasilkan, yang diperoleh dengan jalan membagi hasil total penerimaan dengan jumlah satuan barang yang dijual.

3. Penerimaan Marginal (*Marginal Revenue*) MR

Penambahan penerimaan atas TR sebagai akibat penambahan satu unit output. Dalam pasar persaingan sempurna MR ini adalah konstan dan sama dengan harga (P), dan berimpit dengan kurva AR atau kurva permintaan, bentuk kurvanya horizontal.

2.4. Konsep Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang masih bingung dalam penggunaan istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2004), kata "income diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan, penghasilan (*income*) meliputi baik pendapatan (*revenue*) maupun keuntungan (*gain*).

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, dividen, royalti dan sewa." Definisi tersebut memberikan pengertian yang berbeda dimana income memberikan pengertian pendapatan yang lebih luas, income meliputi pendapatan yang berasal dari kegiatan operasi normal perusahaan maupun yang berasal dari luar operasi normalnya. Sedangkan revenue merupakan

penghasil dari penjualan produk, barang dagangan, jasa dan perolehan dari setiap transaksi yang terjadi.

Pengertian pendapatan adalah “arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung, (Dyckman 2002).

Pendapatan kotor usahatani didefinisikan sebagai nilai produk total usahatani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun tidak dijual. Jangka waktu pembukuan umumnya satu tahun yang mencakup :

a) dijual,

b) dikonsumsi rumah tangga petani,

c) digunakan dalam usahatani,

d) digunakan untuk pembayaran, dan

e) disimpan atau ada di gudang pada akhir tahun

Pendapatan dapat didefenisikan sebagai penghasilan berupa upah atau gaji, bunga, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan satu arus uang yang diukur dalam bidang waktu tertentu. Pendapatan yaitu pertambahan nilai aktiva yang membuat nilai modal menjadi bertambah. Pendapatan usaha diperoleh dari kegiatan utama

BAB III. METODOLOGI

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini berlansung selama 3 (tiga) bulan dimulai pada bulan Januari sampai dengan April 2018 di Balai Pengembangan Dan Pemacuan Stok Ikan Gurame Dan Nilem (BPPSIGN) Jl. Raya cigodok Kp. Kubangsari desa Arjasari Kec. Leuwisari Keb. Tasikmalaya Provensi Jawa Barat

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam peneltian ini yaitu:

1. Wawancara langsung dengan melakukan tanya jawab dari pihak perusahaan yang dianggap cukup memadai.
2. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap hal-hal yang berkaitan dengan Tugas akhir.
3. Studi pustaka, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan infornasi dan buku-buku dan internet yang terkait dengan judul Tugas Akhir.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, sebagai berikut:

a. Data *primer,* yaitu data yang diperoleh dengan cara melaksanakan dan mengikuti kegiatan secara langsung dan serta berperan aktif dilapangan saat mengikuti kegiatan.

b. Data *sekunder,* yaitu data yang diperoleh dari tinjaun pusta dan literatur, misalnya dari buku–buku internet, Brosur.

3.4 Metode Analisa Data

Metode analisis data merupakan tahapan proses penelitian dimana data yang sudah dikumpulkan diolah dalam rangka menjawab rumusan masalah.

a.) Deskriptif Kualitatif

Metode pengumpulan data dengan mengambarkan suatu objek dalam bentuk angka-angka, analisis deskriptif kualitatif bertujuan menggambarkan sifat, keadaan, gejala, atas suatu objek yang diteliti dalam bentuk angka.

b.) Untuk menghitung total penerimaan menggunakan rumus Boediono (1992) yaitu sebagi berikut:

$$TR = P \times Q \quad \text{.....(3.1)}$$

Dimana :

TR = *Total revenue* (Total penerimaan)

P = *Price* (harga pokok per ekor)

Q = *Quantitas* (jumlah produk yang dihasilkan)

c.) Untuk menghitung pendapatan bersih usaha dapat dirumuskan menggunakan rumus soekartawi (2006) yaitu sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC \quad \text{.....(3.2)}$$

Dimana :

π = Pendapatan Bersih atau keuntungan.

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

3.5 Defenisi Operasional

1. Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem Singaparna mempunyai tugas pokok menyelenggarakan sebagian tugas teknis operasional di bidang pengembangan dan pemacuan stok ikan gurame dan nilem, meliputi pengujian, produksi dan distribusi, serta mengendalikan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Pengembangan dan Pemacuan Stok Ikan Gurame dan Nilem Singaparna
2. Ikan gurame (*Oshpronemus gouramy Lacepede.*) merupakan ikan asli Indonesia dan berasal dari perairan daerah Jawa Barat.
3. Produksi pembenihan gurami adalah berupa benih gurami yang sudah siap dipasarkan untuk pembesaran (ekor).
4. Pengeluaran adalah pengorbanan yang berupa bahan maupun uang yang dikeluarkan untuk membiayai usaha pembenihan gurame dalam satu priode produksi.
5. Penerimaan adalah hasil perkalian antara kuantitas dengan harga per unit satuan produk .
6. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas usaha pembenihan yang biasa dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan.